

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil uji hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis pertama yakni variabel *financial knowledge* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pada anggota pembiayaan *murabahah* KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera Rajagaluh dengan pengaruh parsial sebesar 40,6%. Analisis menunjukkan bahwa indikator pengetahuan mengenai manfaat investasi memiliki nilai rata-rata terbesar sementara indikator kemampuan untuk mengendalikan biaya pengeluaran memiliki nilai rata-rata terendah pada variabel *financial knowledge*.
2. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis kedua diterima, yakni variabel *financial behaviour* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pada anggota pembiayaan *murabahah* KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera Rajagaluh dengan pengaruh parsial sebesar 21,8%. Analisis menunjukkan bahwa indikator mengatur pemasukan memiliki nilai rata-rata terbesar sementara indikator membayar pajak bumi, bangunan dan kendaraan tepat waktu memiliki nilai rata-rata terendah pada variabel *financial behaviour*.
3. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis ketiga diterima, yakni variabel *financial knowledge* dan *financial behaviour* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pada anggota pembiayaan *murabahah* KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera Rajagaluh dengan pengaruh simultan sebesar 62,4%. Analisis menunjukkan bahwa indikator pendapatan bertambah memiliki nilai rata-rata terbesar sementara indikator kualitas

pendidikan meningkat memiliki nilai rata-rata terendah pada variabel perkembangan UMKM.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, indikator dengan nilai rata-rata terendah pada variabel *financial knowledge* yaitu kemampuan untuk mengendalikan biaya pengeluaran. Maka beberapa hal yang dapat dilakukan untuk memperbaikinya yaitu dengan cara lembaga keuangan KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera Rajagaluh mengadakan seminar atau *workshop* untuk memberikan edukasi terkait pengelolaan keuangan dan cara mengendalikan biaya pengeluaran kepada pelaku UMKM yang menjadi anggota pembiayaan *murabahah* agar lebih memahami dalam mengendalikan biaya pengeluaran. Bagi pelaku UMKM harus memiliki kesadaran akan pentingnya pengetahuan keuangan dengan cara menerapkan pengelolaan keuangan dalam usahanya.
2. Berdasarkan hasil penelitian, indikator dengan nilai rata-rata terendah pada variabel *financial behaviour* yaitu membayar pajak bumi, bangunan dan kendaraan tepat waktu. Maka beberapa hal yang dapat dilakukan untuk memperbaikinya yaitu dengan mengadakan sosialisasi terutama melalui penyuluhan perpajakan kepada pelaku UMKM yang menjadi anggota pembiayaan *murabahah*, yang diselenggarakan oleh lembaga keuangan KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera Rajagaluh yang bekerjasama dengan petugas Dirjen Pajak. Petugas Dirjen Pajak juga harus memberikan informasi secara jelas bagaimana cara menghitung, membayar dan melaporkan pajak. Bagi pelaku UMKM juga harus memiliki kesadaran akan pentingnya membayar pajak tepat waktu.
3. Berdasarkan hasil penelitian, indikator dengan nilai rata-rata terendah pada variabel perkembangan UMKM yaitu indikator kualitas pendidikan meningkat. Maka beberapa hal yang dapat dilakukan untuk memperbaikinya yaitu dengan cara lembaga keuangan KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera Rajagaluh mengadakan pelatihan atau pendampingan

kepada pelaku UMKM yang menjadi anggota pembiayaan *murabahah* agar mendapatkan edukasi mengenai pengetahuan dana pendidikan. Pelaku UMKM juga harus membuka luas pikirannya dan meyakini terkait dukungan dana pendidikan dari lembaga keuangan tersebut.

